

## **IMPLEMENTASI KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN PESERTA DIDIK DI MANPK JOMBANG**

**Siti Hofifah<sup>1</sup>, Nur Hasan<sup>2</sup>, Moh Afif<sup>3</sup>, Zainuddin<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Madura

<sup>3,4</sup>Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: hofifahmalik@gmail.com

hasanchipoe@gmail.com

mafief03@gmail.com

zainuddinsampang1@gmail.com

### **Abstrak:**

Implementasi kurikulum merupakan bagian dari pengembangan kurikulum itu sendiri. Seller menegaskan bahwa proses pengembangan kurikulum adalah merangkai kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. Kurikulum harus dimulai dari menentukan orientasi kurikulum, seperti, tujuan Pendidikan, pandangan tentang anak, proses pembelajaran, lingkungan, peran guru, dan evaluasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang meliputi : 1) Bagaimana implementasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan peserta didik di MANPK Denanyar Jombang. 2) apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu lulusan peserta didik di MANPK Denanyar Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dalam pemaparannya, pengumpulan data dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan, mendiskusikan dengan orang lain, dan triangulasi. Dalam proses pencapaian implementasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan peserta didik di MANPK Denanyar Jombang, lembaga menerapkan beberapa kurikulum yang dapat menciptakan mutu lulusan peserta didik menjadi lebih baik dan dapat mewujudkan visi, misi sekolah yang sudah ditentukan, diantaranya : (1) implemtasi kurikulum program intensif (2) implementasi kurikulum Al-Qur'an (3) implementasi kurikulum Bahasa Asing (4) implementasi kurikulum kitab kuning. Dalam melaksanakan kurikulum tersebut tentu ada faktor pendukung dan penghambatnya baik dari lembaga, peserta didik maupun dari Masyarakat dan orang tua. Lembaga menyediakan fasilitas bagi peserta didik yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi dan dapat disebut dengan privilege, fasilitas yang ada pada lembaga sangat mencukupi untuk kegiatan belajar mengajarnya, dan sekolah ini berupan satu-satunya MANPK yang berada di bawah naungan pondok pesantren. Adapun faktor penghambatnya waktu setoran qur'an dilaksanakan setelah shubuh, masih banyak peserta didik baru yang kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan peserta didik yang lama karena banyak yang bukan dari lulusan pesantren, dan kurang disiplinnya siwa putra dalam menerapkan bahasa asing dalam kehidupan sehari-harinya

**Kata Kunci :** *Impelentasi Kurikulum, Mutu Lulusan*

**Abstract:**

Curriculum implementation is part of curriculum development itself. Seller emphasized that the curriculum development process is a series of activities that are carried out continuously. The curriculum must start from determining the orientation of the curriculum, such as educational goals, views about children, the learning process, the environment, the role of the teacher, and learning evaluation. This research aims to answer questions in the problem formulation which include: 1) How is the implementation of the curriculum in improving the quality of student graduates at MANPK Denanyar Jombang. 2) what are the supporting and inhibiting factors in improving the quality of student graduates at MANPK Denanyar Jombang. This research uses a qualitative approach, descriptive method in its presentation, data collection using observation, interviews and documentation. The data sources in this research are primary and secondary data sources. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. Meanwhile, checking the validity of the data uses diligent observation, discussing with other people, and triangulation. In the process of achieving curriculum implementation in improving the quality of student graduates at MANPK Denanyar Jombang, the institution implements several curricula that can create a better quality of student graduates and can realize the vision and mission of the school that has been determined, including: (1) implementation of the program curriculum intensive (2) implementation of the Al-Qur'an curriculum (3) implementation of the Foreign Language curriculum (4) implementation of the yellow book curriculum. In implementing the curriculum, of course there are supporting and inhibiting factors, both from the institution, students and from the community and parents. The institution provides facilities for students who wish to continue higher education and can be called a privilege, the facilities at the institution are very sufficient for teaching and learning activities, and this school is the only MANPK under the auspices of an Islamic boarding school. As for the inhibiting factors, when the Qur'an deposit is carried out after dawn, there are still many new students who lack confidence in interacting with old students because many are not Islamic boarding school graduates, and male students lack discipline in applying foreign languages in their daily lives.

**Keywords:** *Curriculum Implementation, Quality of Graduates*

**Pendahuluan**

Kurikulum sebagai rancangan Pendidikan mempunyai kedudukan yang cukup sentral dalam seluruh kegiatan Pendidikan, menentukan proses pelaksanaan dan hasil pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam Pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, penyusunan kurikulum tidak dapat dikerjakan sembarangan. Saodih menegaskan bahwa penyusunan kurikulum membutuhkan landasan-landasan yang kuat, yang didasarkan atas hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam.<sup>1</sup>

Kurikulum memiliki dua fungsi, yaitu fungsi kurikulum sebagai pedoman dan kurikulum sebagai implementasi. Kurikulum sebagai dokumentasi berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dan kurikulum sebagai implementasi adalah realisasi dari pedoman dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Pengalaman belajar ini menekankan kepada pengembangan kemampuan motoric, sehingga mutu lulusan memiliki skill. Dilihat dari kompetensi pedagogic, maka implementasi kurikulum akan sangat tergantung kepada pendidik bagaimana cara memberikan pengalaman belajar kepada peserta didiknya sehingga memenuhi kompetensi sebelumnya. Untuk melaksanakan strategi belajar mengajar, pendidik perlu memiliki metode yang kaya dengan berbagai cara kerja, adapun ragam khas penerapan

---

<sup>1</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* ( Bandung : Remaja Rosdakarya: 2012), hal. 38.

suatu metode haruslah sesuai dengan latar penerapan tertentu seperti kemampuan dan kebiasaan pendidik, ketersediaan peralatan dan kesiapan siswa.<sup>2</sup>

Implementasi kurikulum merupakan bagian dari pengembangan kurikulum itu sendiri. Seller menegaskan bahwa proses pengembangan kurikulum adalah merangkai kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. Kurikulum harus dimulai dari menentukan orientasi kurikulum, yakni kebijakan-kebijakan umum, misalnya arah dan tujuan Pendidikan, pandangan tentang hakekat belajar, dan lain sebagainya. Orientasi pengembangan dari kurikulum tersebut yaitu : ( 1 ) Tujuan Pendidikan menyangkut arah kegiatan Pendidikan. ( 2 ) Pandangan tentang anak, apakah anak dianggap sebagai organisme aktif atau pasif, ( 3 ) Pandangan tentang proses pembelajaran, ( 4 ) Pandangan tentang lingkungan, ( 5 ) Konsepsi tentang peranan guru, ( 6 ) Evaluasi belajar.<sup>3</sup>

Dalam bukunya Edward Sallis menjelaskan bahwa mutu adalah sesuatu yang berkaitan dengan keinginan dan harga diri seseorang, dan bahwa dalam dunia Pendidikan itu adalah sesuatu yang dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, sukses dan gagal. Oleh karena itu, mutu sangat penting untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan.<sup>4</sup>

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidik baik secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat mencakup input, proses dan output yang dicapai.<sup>5</sup> Sedangkan mutu lulusan adalah suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik, buruknya hasil yang dicapai oleh para siswa dalam proses Pendidikan yang sedang dilakukan.

Mutu lulusan akan dipengaruhi oleh sejauh mana sebuah lembaga mampu mengelola seluruh potensi secara optimal, mulai dari tenaga Pendidikan, peserta didik, sarana Pendidikan, proses pembelajaran, dan termasuk hubungannya dengan Masyarakat. Untuk mencapai mutu lulusan yang baik dan berkualitas maka perlu adanya sebuah pengelolaan yang baik terutama dalam bidang kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik baik mengenai tujuan, isi, atau bahan ajar, pelaksanaan dan evaluasi dari kurikulum tersebut. Dengan dilaksanakannya pengelolaan secara profesional pada lembaga Pendidikan tentunya akan menghasilkan lulusan yang bermutu.<sup>6</sup>

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Mantra (2004) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati. Dengan kata lain penelitian yang penulis pakai dalam hal ini adalah penelitian yang temanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik melainkan menggunakan prosedur penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang berlangsung di lapangan atau kepada responden.<sup>7</sup>

---

<sup>2</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* ( Bandung : Remaja Rosdakarya: 2012), hal. 5.

<sup>3</sup> John P. Miller dan Wayne Seller, *Curriculum Perspectives and Practive* (New York & London : Longman), hal. 218.

<sup>4</sup> Edward Sallis, *Total Quality Managemen In Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD,2015),hal. 23-24.

<sup>5</sup> Umul Aiman Lubis, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan*, Jurnal Analytica Islamika. Vol.No,1, 2015. Hal. 132.

<sup>6</sup> Khoirudin, MA, *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Jurnal Pemikiran Keislaman*. hal. 67.

<sup>7</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 28.

## **Pembahasan dan Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum**

### **Pengertian implementasi kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana atau kesepakatan tentang tujuan, isi, dan materi Pendidikan yang menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan Pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis, kurikulum mencakup semua kegiatan sekolah untuk melibatkan siswa dalam belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Menurut Harold B. Alberti menganggap kurikulum sebagai segala kegiatan yang ditawarkan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah.<sup>8</sup>

Sedangkan konsep kurikulum dalam Pendidikan Islam juga terdapat dalam Bahasa Arab yang *Manhaj* mengacu pada tujuan yang jelas yang dipahami oleh pendidik atau guru dengan orang yang telah belajar atau menuntut meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.<sup>9</sup> Ketika program Pendidikan Islam sebagai sarana mengajar dan mendidik generasi muda dan membantu mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka itu juga dapat digunakan untuk membentuk kepribadi siswa dari sudut pandang individu dan sosial.

### **Tahap-tahap Implementasi Kurikulum**

Implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu mengembangkan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.

- a) Pengembangan program mencakup program tahunan, semester atau catur wulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu, juga ada program bimbingan dan konseling atau program remedial.
- b) Pelaksanaan pembelajaran. Pada hakikatnya, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik tersebut.
- c) Evaluasi proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum serta penilaian akhir catur wulan atau semester serta penilaian akhir formative dan sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi implementasi kurikulum.<sup>10</sup>

### **Komponen-komponen kurikulum**

Kurikulum secara operasional mencakup komponen kurikulum seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi.<sup>11</sup> Kurikulum harus sesuai dengan persyaratan, kebutuhan, situasi, dan perkembangan masyarakat. Baik proses dan isi kurikulum harus sesuai dengan tujuan, dan evaluasi juga harus sesuai dengan tujuan.

- a) Tujuan: Dua hal digunakan untuk merumuskan tujuan kurikulum. Pertama, kebutuhan dan keadaan masyarakat berkembang. Kedua, didasarkan pada pemikiran dan berfokus pada prinsip filosofis, terutama falsafah negara.
- b) Bahan ajar: siswa belajar melalui interaksi dengan lingkungannya, orang lain, alat dan gagasan.
- c) Media mengajar: media mengajar merupakan segala macam bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar.

---

<sup>8</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 3.

<sup>9</sup> Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal.478.

<sup>10</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* ( Jakarta: Rjagrafindo Persada, 2009), hal. 74.

<sup>11</sup> Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu berbasis Sekolah (MPMBS)* (Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005), hal. 44.

- d) Evaluasi: untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.<sup>12</sup>

### **Implementasi kurikulum di MANPK Denanyar jombang.**

#### **Kurikulum Program intensif**

Implementasi kurikulum di setiap lembaga merupakan titik berat berjalannya sebuah Pendidikan sehingga sangat penting bagi setiap lembaga membuat atau mengatur kurikulum yang akan diterapkan pada lembaga tersebut dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang baik bagi Masyarakat. Maka perlulah ada penjelasan tentang kurikulum yang akan dijelaskan oleh Mirfa'un Nu'ma, S.S selaku pengasuh di asrama MANPK sebagai berikut :

MANPK dalam setiap tahunnya hanya mengambil 48 siswa yang terjaring masuk sekolah di MANPK, anak tersebut mempunyai kemampuan yang berbeda, maka dari lembaga mengadakan program yang Namanya "Martikulasi atau Intensif", program ini digunakan untuk menyamakan kemampuan peserta didik yang baru masuk disekolah MANPK, untuk Program Intensif hanya diadakan pada kurikulum kitab kuning dan Bahasa. Program intensif dilakukan pada jam Formal berlangsung diganti dengan program intensif itu jadi selama 3 bulan semester awal itu di khususkan untuk program tersebut dan dilakukan setiap pagi. Untuk tahassus itu hanya untuk anak kelas 1 dilakukan pada waktu sore setelah ashar dan ba'da diniyyah".<sup>13</sup>

Untuk program intensif tutor yang diambil MANPK Denanyar Jombang mengambil dari lembaga kursus dari kampoeng inggris, Al-Azhar, Mahesa, Markaz, At-Thuros".<sup>14</sup> Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dalam MANPK Denanyar Jombang menerapkan program intensif sebagai jembatan peserta didik agar mempunyai kemampuan yang sama sebelum lanjut pada kurikulum selanjutnya.

#### **Implementasi Kurikulum Al-Qur'an dan Hadist**

Lembaga yang berada di bawah naungan pondok pesantren sudah bukan sesuatu yang baru lagi dengan menerapkan kurikulum Al-Qur'an yang bertujuan untuk menctiptakan peserta didik yang hafal Al-Qur'an. Berikut implementasi kurikulum Al-qur'an atau tahfidz yang di sampaikan oleh Bapak M. Ainul Bahtiar, S.Pd selaku Pembina OSHASS di Asrama MANPK Denanyar Jombang.

Untuk program tahfidz yang ada disini setiap tahun atau dua setiap semester itu menghafal dua juz, jadi ada enam semester yaitu, untuk kelas satu meng hafal juz 29 dan juz 30, untuk kelas dua menghafal juz 1 dan 2, untuk kelas 3 menghafal juz 3 dan 4, jadi minimal santri MANPK itu menghafal 6 juz walaupun lebih dari itu ya alhamdulillah. Untuk setoran dan murojaah Al-Quran dilakukan Ba'da shubuh kepada masing-masing penyimak maksimal penyimak memegang 10 anak yang setor hafalan Qur'an. Juga di adakan ujian tasmi'.<sup>15</sup>

Dari wawancara di atas dengan Bapak M. Ainul Bahtiar peneliti mengambil kesimpulan untuk kurikulum Qur'an salah satu yang dilakukan lembaga untuk meningkatkan mutu lulusan peserta didik di MANPK Denanyar Jombang dengan menghafal Qur'an walaupun 6 juz, karena demikian orang akan menilai bahwasannya sekolah tidak hanya untuk mengetahui Pelajaran formal saja tapi juga baik dalam keagamaannya.

---

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 102-111.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Mirfa Nu'ma selaku Pengasuh Asrama MANPK Denanyar Jombang pada Tanggal 16 september 2023 pukul 10.06 WIB diruangan kepala sekolah SMK Denanyar Jombang.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak M. Ainul Bahtiar S.Pd. Pada tanggal 23 September 2023 Pukul 09.00 WIB di Kantor Asrama MANPK Denanyar Jombang.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak M. Ainul Bahtiar, S.Pd pada tanggal 23 september 2023 Pukul 09.00 WIB di Kantor Asrama MANPK Denanyar Jombang.

### **Implementasi kurikulum kitab**

Lembaga Pendidikan saat ini tidak hanya terfokus pada Pendidikan yang berbasis formal saja tapi juga berfokus pada keagamaan seperti kitab kuning, Qur'an dan hadist. Dalam sekolah MANPK Denanyar Jombang menerapkan kurikulum karena ingin berbeda dengan sekolah yang lainnya. Demikian penjelasan mengenai kurikulum kitab yang diterapkan di MANPK Denanyar Jombang oleh Bapak Ainul Bahtiar, S.Pd selaku Pembina OSHASS di Asrama MANPK Denanyar Jombang.

Kitab yang diterapkan di MANPK Denanyar Jombang untuk kelas satu, dua, tiga menggunakan fathul Qorib, cuman untuk yang di pakai ngaji itu kitab bajuri di kaji di tahassus, diniyyah, syawir ketika di asrama tapi untuk kegiatan belajar mengajarnya menggunakan kitab fathul Qorib untuk batasannya sudah di tentukan sesuai dengan kelasnya. Untuk kelas satu Thoharah sampai Sholat, untuk kelas dua kitabus Sholat sampai buyu' kelas 3 mulai buyu' sampai bab nikah."<sup>16</sup>

Dari paparan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan dengan adanya pengajaran kitab yang dilakukan disekolah dapat membuat peserta didik lebih berkualitas baik untuk dirinya sendiri maupun Masyarakat pada saat sudah mengabdikan dirinya.

### **Implementasi kurikulum Bahasa Asing**

Pada zaman sekarang ini yang berkembang semakin lama semakin canggih lembaga Pendidikan membutuhkan pengembangan bahasa asing. Sekolah yang menerapkan bahasa asing bisa membantu peserta didik menguasai bahasa Asing berupa bahasa Arab dan Inggris untuk membantu dalam berinteraksi dengan orang luar yang menggunakan bahasa Asing. Berikut ini penjelasan yang di sampaikan oleh Bapak M. Ainul Bahtiar S,Pd selaku ketua OSHASS di Asrama MANPK Denanyar Jombang menjelelas tentang penerapan bahasa Asing yang ada di Sekolah MANPK Denanyar Jombang.

Untuk program bahasa lebih diterapkan ke kehidupan sehari-hari tidak ada ujian paten seperti qur'an yang ada ujian tasmi'nya, begitu juga dengan kitabnya, jadi kalo ada anak yang tidak menggunakan bahasa maka dita'zir, untuk penerapan dalam sehari-harinya itu satu minggu menggunakan bahasa arab satu menggunakan bahasa inggris kecuali untuk hari jum'at free menggunakan bahasa kromo inggil."<sup>17</sup>

Dari wawancara yang sudah di jelas kan di atas saya peneliti mengambil kesimpulan metode yang digunakan di sekolah tersebut dengan menggunakan metode praktek atau penerapan agar lebih lancar dalam berbicara menggunakan bahasa asing, untuk penulisan sudah di latih pada awal masuk sekolah maka akan sebanding antar penulisan dan perkataan pada peserta didik di MANPK Denanyar Jombang.

### **Mutu Lulusan**

Pengertian Mutu lulusan

Mutu dalam kamus besar bahasa indonesia adalah ukuran baik buruknya suatu hal, kualitas, kadar atau derajat kualitas.<sup>18</sup> Sedangkan lulusan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kata yang berasal dari lulus dan ditambahi imbuhan "an" yang artinya sudah lulus dari ujian, tamatan dari sekolah.

Dalam buku Nur Zazin, gespersz mengatakan bahwa mutu memiliki banyak definisi yang berbeda dari konvensional sampai modern. Sementara produk modern mencakup segala

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak M. Ainul Bahtiar s, Pd Pada Tanggal 23 September pukul 09.00 WIB di Kantor Asrama MANPK Denanyar Jombang.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Ainul Bahtiar S, Pd Pada Tanggal 23 September 2023 WIB di Kantor Asrama MANPK Denanyar Jombang.

<sup>18</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 945.

sesuatu yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan, produk konvensional mendefinisikan karakteristik langsung dari suatu produk.<sup>19</sup>

Sedangkan dalam buku Aminatul Zahro, Jarome S. Arcaro mengatakan, “mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan”.<sup>20</sup> Menurut Rohiat, pengertian mutu dalam bukunya “Teori Dasar dan Praktek Manajemen Sekolah dengan contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional” dirangkum sebagai berikut:

Deskripsi lengkap dan karakteristik lengkap dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diantisipasi disebut kualitas. Pengertian mutu dalam Pendidikan meliputi kontribusi, proses dan hasil Pendidikan. Masukan pedagogis mencakup semua yang diperlukan untuk menyelesaikan proses, misalnya sumber daya dan sumber daya lainnya. Proses Pendidikan merupakan proses perubahan dari satu hal ke hal lain, yang erat kaitannya dengan manajemen kelambagaan, pengelola program, proses belajar mengajar, serta monitoring dan evaluasi. Produksi Pendidikan adalah kegiatan sekolah, yaitu prestasi akademik dan non akademik.<sup>21</sup>

#### Indikator Standar Mutu Lulusan

Peningkatan mutu lulusan tidak terlepas dari standar mutu Pendidikan. Dalam bukunya Fathurahman menerangkan bahwa Pendidikan yang berkualitas merupakan Pendidikan yang dapat menciptakan tamatan yang mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Mutu Pendidikan harus diupayakan untuk mencapai kemajuan yang dilandasi oleh perubahan yang direncanakan.

Standar kompetensi lulusan merupakan syarat minimal yang harus dipenuhi oleh setiap siswa dalam proses mempelajarinya selama disekolah. Dalam penjelasan UU No 20 Tahun 2003 pada pasal 35 menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik yang harus diperoleh dari satu sekolah atau lebih suatu sekolah. Bidang mata pelajaran yang bersangkutan.<sup>22</sup>

Indikator mutu pendidikan yang baik dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Standar kompetensi lulusan harus sebanding antara standar Pendidikan nasional supaya bisa diukur dan didefinisikan dengan jelas.
- b) Memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas akan memastikan bahwa proses Pendidikan berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.
- c) Memiliki tujuan dan tujuan yang jelas sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi lembaga Pendidikan.
- d) Tentukan kebijakan mutu melalui standar isi dan evaluasi. Kebijakan kualitas dalam standar isi dan penilaian selalu diprioritaskan oleh institusi akademik yang berkualitas tinggi.
- e) Setiap mata pelajaran harus memiliki tujuan Pendidikan yang jelas.
- f) Profil lulusan yang diharapkan untuk setiap mata pelajaran, yang menjadi dasar bagi semua proses Pendidikan.

#### Strategi Peningkatan Mutu Lulusan

Pendidikan yang bermutu adalah Pendidikan yang mampu membantu siswa menjadi lebih baik dengan membebaskan mereka dari ketidaktahuan, ketidakjujuran, dan kerusakan moral bangsa.<sup>23</sup> Berbagai metode dapat digunakan dalam proses peningkatan kualitas peserta

---

<sup>19</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Pendidikan: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2016), hal. 54.

<sup>20</sup> Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 28.

<sup>21</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 52-53.

<sup>22</sup> Permendikbud, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Kompetensi Lulusan*, (Jakarta, Dharma Bhakti, a), hal. 2.

<sup>23</sup> Dedy Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 122.

didik di lembaga Pendidikan. Nur Zazin menjelaskan dalam bukunya bahwa jenis mutu lulusan merupakan unsur penting yang menunjang mutu lembaga Pendidikan. Prinsip dasarnya adalah bahwa semua guru dapat melakukannya dengan baik untuk mencapai kualitas kelulusan dalam bidang studi apa pun, menetapkan standar untuk menentukan tujuan dan hasil yang terukur.<sup>24</sup>

Mutu Lulusan peserta didik di MANPK Denanyar Jombang dapat dilihat dari beberapa hal di bawah ini :

- a) Penguasaan ilmu keagamaan didukung oleh kemampuan bahasa arab yang memadai keilmuan keagamaan berfungsi sebagai pondasi dan dasar pengembangan keilmuan lebih lanjut. Lulusan MANPK sudah mampu memahami materi kitab-kitab dasar bidang keagamaan, seperti, tauhid, fikih, ushul fikih, tafsir, ilmu tafsir, hadits, ilmu hadist, Sejarah, dan bahasa.
- b) Penguasaan bahasa : Indonesia, Arab, inggris baik tulis maupun lisan.
- c) Penguasaan teknologi informasi, terutama untuk pembelajaran. Kemampuan yang dikuasai tidak sekedar sebagai pengguna pasif, tetapi lebih sebagai pengguna aktif yang mampu memanfaatkan semua potensi dari setiap produk IT serta trik-trik untuk memaksimalkan penggunaannya dalam menunjang pembelajaran dan pengembangan keilmuan.

Dalam rangka mencapai standar kompetensi lulusan, maka dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a) Triwulan pertama pada semester satu diberikan matrikulasi materi kitab kuning, bahasa Arab dan bahasa Inggris. Triwulan kedua pada semester satu siswa MANPK ditekankan pada kemampuan untuk membaca dan memahami literatur berbasis bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena materi dasar MANPK berbahasa Arab.
- b) Semester dua ditekankan untuk dapat berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan penguatan bahasa Inggris.
- c) Semester ketiga memiliki kemampuan komunikasi dengan bahasa Inggris. Sedangkan pemberian materi keagamaan sudah menggunakan model semi mandiri dimana siswa sudah mulai dibiasakan untuk menelaah literatur bahasa Arab dan bahasa Inggris serta mendiskusikannya di kelas secara berkelompok.
- d) Semester keempat, kemampuan menelaah diarahkan tidak hanya untuk literatur berbahasa Arab tetapi juga literatur bahasa Inggris.
- e) Semester lima, siswa diwajibkan melakukan presentasi lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris.
- f) Semester enam, hanya difokuskan untuk menghadapi ujian kema'hadan dan ujian akhir Madrasah.
- g) Sebagai bekal di Masyarakat santri kelas akhir diwajibkan berkhidmat selama dua bulan dan atau menurut kebijakan Ma'had.

Hal lain juga menjadi fokus perhatian pada capaian kompetensi santri adalah Tahfidzul Qur'an. Target yang harus dicapai selama santri berada di Asrama MANPK adalah sebanyak 6 juz, dengan rincian; juz 30, 29, dan juz 1-4 serta surat-surat pilihan ( yasin, Wqi'ah, Mulk, Al-Rahman, Al-Jumu'ah, As-Sajadah).

---

<sup>24</sup> Nur Zazin, *Gerakan Manata Mutu*, hal. 125.

## Penutup

Berdasarkan dari paparan data, tempat penelitian, dan pembahasan yang disajikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Implementasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan peserta didik di MANPK Denanyar Jombang. Adapun beberapa kurikulum tersebut diantaranya : Implementasi Kurikulum Intensif, Implementasi Kurikulum Al-Qur'an, Implementasi Kurikulum Bahasa Asing, Implementasi Kurikulum Kitab Kuning

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu lulusan peserta didik di MANPK Denanyar Jombang, Faktor pendukung dari MANPK Denanyar Jombang , Sekolah menyediakan semua fasilitas yang di butuhkan peserta didik mulai dari program intensif sampai keperguruan tinggi atau bisa disebut memberikan *privillage* bagi peserta didik yang ingin melanjutkan kuliah di perguruan tinggi baik di Indonesia maupun luar negeri, Faktor penghambat MANPK Denanyar Jombang, Waktu ziyadan dan muroja'ah Qur'an yang berada pada ba'da shubuh, Masih banyak siswa putra yang kurang disiplin dalam berbahasa Asing, Kurang percaya diri peserta didik baru dengann peserta didik yang lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- Al-Toumy Al-Syaibany Omar Mohammad, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung (Jakarta: Bulan Bintang, 1975).
- Khoirudin, *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Jurnal Pemikiran Keislaman*.
- Lubis Umul Aiman, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan*, Jurnal Analytica Islamika. Vol.No,1, 2015.
- Mirfa Nu'ma Pengasuh Asrama MANPK Denanyar Jombang wawancara langsung (16 september 2023 pukul 10.06 WIB ) diruangan kepala sekolah SMK Denanyar Jombang
- M. Ainul Bahtiar S.Pd. wawancara langsung (23 September 2023 Pukul 09.00 WIB) di Kantor Asrama MANPK Denanyar Jombang.
- Mulyasa Dedy, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010).
- Sukmadinata Nana Saodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* ( Bandung : Remaja Rosdakarya: 2012)
- Permendikbud, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Kompetensi Lulusan*, (Jakarta, Dharma Bhakti, a)
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2011).
- Sallis Edward, *Total Quality Management In Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015).
- Sangadji Etta Mamang , Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Ofset, 2010).

Suderajat Hari, *Manajemen Peningkatan Mutu berbasis Sekolah (MPMBS)* (Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005).

Wayne Sellar dan John P. Miller, *Curriculum Perspectives and Practive* (New York & London : Longman).

Zazin Nur, *Gerakan Menata Penidikan: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2016).